



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 7581-7595

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Gambaran Kinerja Keuangan dan Pergerakan Harga Saham PT Goto Gojek Tokopedia Tbk

Wie She Wudjud^{1✉}, Monetaris Butar-Butar², Santy A Sitohang³, Agam Sinaga⁴

(1) STIE Professional Manajemen College Indonesia, (2,3,4) Universitas Darma Agung

Email : wieshiwudjud12@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Kinerja keuangan menjadi perhatian utama bagi pemakai laporan keuangan. Untuk mendapatkan informasi tentang kondisi keuangan dengan analisis rasio keuangan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis kesehatan kinerja keuangan serta dampaknya terhadap pergerakan saham dari PT Goto Gojek Tokopedia Tbk. Jenis penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Temuan penelitian menyimpulkan: (1) Kinerja likuiditas dalam kondisi sangat baik karena asset lancar mampu melunasi hutang lancar saat jatuh tempo. (2) Kinerja solvabilitas menunjukkan hasil yang cukup baik karena nilai rasio DAR dan DER di bawah standar. (3) Kinerja aktivitas menunjukkan kondisi yang kurang sehat terlihat dari nilai rasio TATO dan WCTO cenderung kecil yaitu < 1 yang menggambarkan perusahaan kurang efektif dalam mendayagunakan asset guna menghasilkan pendapatan. (4) Kinerja profitabilitas dinilai tidak baik karena perusahaan masih mengalami *net loss* yang ditandai dari rasio ROA dan ROE memiliki nilai negatif. Pergerakan harga saham PT Goto Gojek Tokopedia Tbk saat pertama IPO melonjak signifikan, namun setelah perdagangan perdana, harga saham GOTO terus mengalami tren penurunan.

Kata Kunci: *Rasio Keuangan, Harga Saham.*

Abstract

Financial performance is a major concern for users of financial reports. To obtain information about financial conditions with financial ratio analysis. The aim of this research is to analyze the health of financial performance and its impact on share movements of PT Goto Gojek Tokopedia Tbk. This type of research uses descriptive methods with a quantitative approach. The research findings conclude: (1) Liquidity performance is in very good condition because current assets are able to pay off current debts when they fall due. (2) Solvency performance shows quite good results because the DAR and DER ratio values are below standard. (3) Activity performance shows an unhealthy condition as seen from the value of the TATO and WCTO ratio which tends to be small, namely < 1 , which shows that the company is less effective in utilizing assets to generate income. (4) Profitability performance is considered not good because the company is still experiencing net loss as indicated by the ROA and ROE ratios having negative values. The share price movement of Goto's during the first IPO jumped significantly, but after the initial trading, Goto's share price continued to experience a downward trend.

Keywords: *Financial Ratios, Stock Prices*

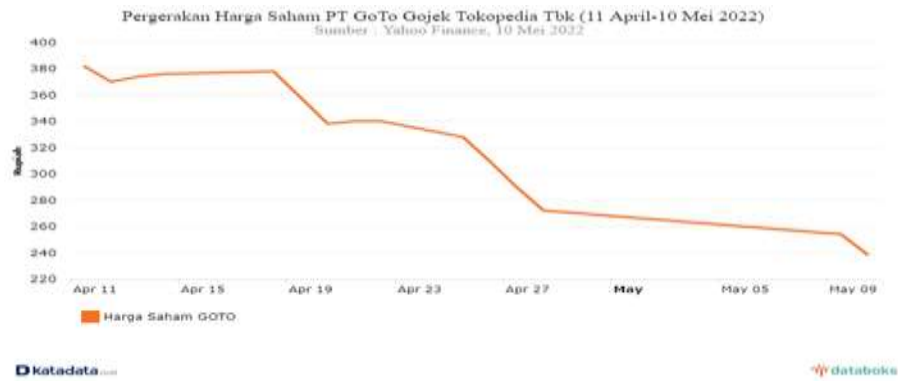
PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Biasanya kinerja keuangan dapat diukur dengan cara menganalisis rasio keuangan yaitu berupa rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas (Kasmir, 2018). Jika kinerja keuangan semakin baik maka nilai perusahaan akan tinggi. Dengan semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin banyak investor yang tertarik untuk menanamkan dananya sehingga membuat harga saham meningkat. Untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan dapat menggunakan alat ukur seperti rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas (Hanafi, 2018). Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana asset lancar perusahaan mampu menutupi kewajiban lancar (Harahap, 2015). Semakin tinggi rasio likuiditas, semakin tinggi margin keselamatan perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancarnya. Rasio likuiditas disebut sehat jika nilai rasio yang dicapai > 1 . Rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan untuk memperoleh hasil yang maksimal (Fahmi, 2018). Rasio solvabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar semua hutangnya baik hutang jangka pendek atau jangka panjang. Menurut (Brigham, 2013). Rasio solvabilitas adalah rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan memakai pendanaan melalui hutangnya. Profitabilitas adalah salah satu rasio untuk menilai keefisienan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Initial Public Offering adalah kondisi dimana perusahaan melakukan penjualan sahamnya pertama kalinya kepada publik secara luas. Setelah proses penawaran saham perdana terlaksana, maka saham perusahaan akan tercatat di bursa untuk diperdagangkan. Dengan IPO maka akan terjadi transisi dari perusahaan swasta ke perusahaan publik. Penawaran saham perdana merupakan salah satu cara efektif bagi perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dana sebagai konsekuensi dari semakin besarnya atau berkembangnya perusahaan sehingga membutuhkan dana yang tidak sedikit. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang mengungkapkan bahwa perusahaan yang sudah *go public* akan memiliki prospek yang semakin baik karena potensi perusahaan untuk meningkatkan keuntungan semakin besar sehingga kemampuan dalam pengembalian utang semakin bertambah dan kepercayaan investor terhadap perusahaan semakin meningkat (Andayani, 2027). Semakin tinggi minat investor maka harga saham perdananya akan ditawarkan lebih tinggi. Menurut (Hartono, 2003) terdapat beberapa keuntungan pelaksanaan IPO bagi perusahaan yaitu: (1) Memudahkan meningkatkan modal di masa mendatang. (2) Meningkatkan likuiditas bagi pemegang saham. (3) Nilai pasar perusahaan diketahui.

Saham merupakan sebuah surat yang berfungsi sebagai bukti seseorang memiliki modal dalam suatu perusahaan. Saham ini berbentuk selembar kertas yang menjelaskan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut (Darmadji, 2012). Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar saham pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh pelaku pasar yaitu permintaan dan penawaran saham (Sartono, 2017). Selanjutnya Menurut (Brigham, 2013) faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham berasal dari 2 faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Pengaruh faktor eksternal meliputi (1) Keseimbangan ekonomi makro (2) Fluktuasi kurs rupiah pada mata uang asing (3) Kebijakan pemerintah (4) Manipulasi pasar (5) Kepanikan. Pengaruh faktor internal meliputi (1) fundamental perusahaan (2) Aksi korporasi perusahaan (3) Prediksi kinerja perusahaan di masa mendatang.

PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) merupakan sebuah perusahaan digital berbasis teknologi yang beroperasi di Indonesia. Perusahaan ini secara resmi *go public* pada tanggal 11 April 2022. Pada saat IPO, saham GOTO ditawarkan di Rp. 338 per saham dan langsung melesat ke posisi Rp. 442. Saham ini menjadi incaran para pelaku pasar pada awal tercatat di BEI. Namun setelah melantai dua pekan, pergerakan saham GOTO cenderung mengalami penurunan sebagaimana yang terdapat pada grafik berikut.



Gambar 1. Pergerakan Harga Saham GOTO

Sumber: www.yahoo.finance.com

Dari gambar 1, terlihat bahwa pergerakan saham GOTO menunjukkan tren penurunan secara terus menerus hingga menyentuh batas *Auto Reject* Bawah (ARB). Saham GOTO menyentuh batas ARB untuk pertama kalinya pada perdagangan 27 April 2022 dengan harga saham merosot sebesar 6,45% dan ditutup di level Rp. 290 per saham. Fluktuasi harga saham GOTO sepanjang tahun 2022 terus melaju ke zona merah dan bergerak pada posisi terendah. Para analis berpendapat bahwa pelemahan yang terjadi terhadap harga saham GOTO dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti mekanisme pasar, persaingan, kondisi geopolitik, aksi ambil untung investor dan kinerja keuangan. Dari sisi fundamental menunjukkan jika kondisi keuangan GOTO tergolong buruk karena masih mencatatkan kerugian sebesar Rp. 22,5 triliun tahun 2021 kemudian meningkat hingga Rp. 40,4 triliun di 2022. Setelah melihat tekanan yang menimpa saham GOTO semenjak tercatat di BEI hingga saat ini menjadi salah satu alasan untuk melakukan penelitian lanjutan tentang dampak kinerja keuangan terhadap penurunan nilai saham di PT Goto Gojek Tokopedia Tbk. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana gambaran kinerja keuangan dan pergerakan harga saham dari PT Goto Gojek Tokopedia Tbk setelah pelaksanaan IPO.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis dari penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk secara kuartal mulai dari 31 Maret 2022 sampai dengan 30 September 2023. Sumber data diperoleh dari situs www.idx.co.id. Sedangkan untuk harga saham menggunakan data bulanan yaitu mulai April 2022 sampai 30 September 2023 yang berasal dari www.yahoo.finance.com. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis data menerapkan *trend analysis* dalam

mengamati kinerja keuangan dan pergerakan harga saham PT. GOTO.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Kinerja Keuangan

Untuk melihat gambaran posisi keuangan dari PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk baik dari sebelum pelaksanaan IPO, saat IPO maupun setelah IPO dapat dirangkum pada tabel laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi berikut.

Tabel 1. Laporan Posisi Keuangan PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk
Sebelum dan Setelah *Initial Public Offering* (Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	Pra IPO	Saat IPO			Setelah IPO		
	31-Mar- 2022	30-Jun 2022	30-Sep 2022	31 Des 2022	31 Mar 2023	30 Juni 2023	30 Sep 2023
Current Assets	30.871.644	39.221.274	35.457.608	34.180.478	31.314.794	30.378.668	31.047.612
Fixed Assets	120.266.112	119.700.136	119.338.390	105.036.092	104.644.249	102.832.307	100.992.147
Total Assets	151.137.756	158.921.410	154.795.998	139.216.570	135.959.043	133.210.975	132.039.759
Current Liabiliti	12.895.094	12.059.203	12.464.234	12.162.456	11.536.495	11.993.763	12.331.930
LongTerm Debt	3.719.837	3.727.884	3.332.906	4.330.770	4.099.872	3.896.358	3.703.206
Total Hutang	16.614.931	15.787.087	15.797.140	16.493.226	15.636.367	15.890.121	16.035.136
Total Ekuitas	134.522.825	143.134.323	138.998.858	122.723.344	120.322.676	117.320.854	116.004.623

Sumber: idx.co.id (data diolah, 2024)

Dari tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah asset lancar PT GOTO sebelum melantai bursa sebesar Rp. 30.871.644 juta mengalami kenaikan menjadi Rp. 39.221.274 juta (saat IPO). Namun setelah IPO total asset lancar mengalami penurunan sampai periode 30 Juni 2023 dan meningkat pada 30 September 2023. Dalam neraca terlihat bahwa nilai asset tetap sangat besar dan nilainya berkurang secara konsisten pada setiap kuartal. Untuk total asset menunjukkan adanya kenaikan pada saat IPO dan menurun kembali setelah IPO.

Dari sisi hutang terlihat bahwa hutang lancar lebih besar dibandingkan total hutang jangka panjang. Sementara total hutang yang dimiliki perusahaan berfluktuatif dari 30 Maret 2022 hingga 30 September 2023. Total ekuitas meningkat dari Rp. 134.522.825 juta menjadi Rp. 143.134.323 juta namun setelah IPO total ekuitas mengalami penurunan nilai pada setiap kuartal. Dari hasil laporan disimpulkan jika total asset maupun total ekuitas perusahaan mengalami penurunan setelah pelaksanaan IPO. Sebaliknya posisi hutang justru terlihat meningkat.

Tabel 2. Laporan Laba Rugi PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk (Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	Pra IPO	Saat IPO		Setelah IPO			
	31 Mar 2022	30 Juni 2022	30 Sept 2022	31 Des 2022	31 Mar 2023	30 Juni 2023	30 Sept 2023
Revenue	1.497.371	1.902.617	4.568.903	3.380.276	3.332.430	6.883.626	10.510.719
Operating Expense	9.290.966	9.891.432	11.542.403	10.953.994	7.377.389	12.992.865	19.310.449
Operating income	-7.793.595	-7.988.815	-6.973.500	-7.573.718	-4.044.959	-6.109239	-8.799.730
Net Income	- 6.470.666	-7.177.140	-6.673.823	- 19.249.532	-3.898.985	-7.212.229	-9.598.802

Sumber: idx.co.id (data diolah, 2024)

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa total pendapatan dari PT GOTO sebelum IPO sebesar Rp. 1.479.371 juta dan meningkat menjadi Rp. 1.902.617 juta pada saat IPO. Setelah IPO total pendapatan mengalami penurunan di periode 31 Desember 2022-31 Maret 2023 kemudian meningkat secara signifikan pada 30 Juni 2023-30 September 2023. Dari sisi beban operasional menunjukkan bahwa kenaikan beban operasional jauh lebih besar dibandingkan pendapatan, sehingga kinerja keuangan tetap mengalami *operating loss* dari 31 Maret 2022 hingga 30 September 2023. Dari perhitungan tersebut menggambarkan bahwa kinerja keuangan PT GOTO baik sebelum IPO, saat IPO dan setelah IPO mengalami kerugian.

Gambaran Kinerja Rasio Likuiditas

Analisis rasio likuiditas bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana kemampuan asset lancar yang dimiliki PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk dalam membiayai kewajiban jangka pendek saat jatuh tempo. Kinerja likuiditas PT. GOTO akan diuraikan dengan 3 rasio berikut.

a. *Current Ratio*

Untuk melihat perbandingan antara asset lancar dengan hutang jangka pendek perusahaan dari sebelum IPO hingga setelah IPO akan ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 3. Rasio Lancar PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk

Keterangan	Periode	Asset Lancar	Hutang Lancar	Current Ratio	Kriteria
Sebelum IPO	31 Mar 2022	30.871.644	12.895.094	2,394	Sehat
	Saat IPO	39.221.274	12.059.203	3,252	Sehat
Setelah IPO	30 Sep 2022	35.457.608	12.464.234	2,845	Sehat
	31 Des 2022	34.180.478	12.162.456	2,810	Sehat
	31 Mar 2023	31.314.794	11.536.495	2,714	Sehat
	30 Juni 2023	30.378.668	11.993.763	2,533	Sehat
	30 Sep 2023	31.047.612	12.331.930	2,518	Sehat

Sumber: idx.co.id (data diolah, 2024)

Dari tabel 3 terlihat bahwa nilai *Current Ratio* dari PT. GOTO sebelum IPO yaitu 31 Maret 2022 adalah 2,394 dan meningkat menjadi 3, 252 saat pelaksanaan IPO. Setelah IPO nilai CR mengalami penurunan secara berturut-turut dari 2,845 hingga 2,518. Meskipun nilai *current ratio* dari PT. GOTO mengalami penurunan setelah pelaksanaan IPO namun nilai *current ratio* tetap berada diatas standar yaitu berada diatas nilai 2 atau 200%. Hal ini mengmbarkan bahwa kinerja keuangan berdasarkan rasio lancar masih dalam kriteria sehat.

b. *Quick Ratio*

Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan asset lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan dapat terlihat dari hasil nilai *Quick ratio* berikut ini.

Tabel 4. *Quick Ratio* PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk

Keterangan	Periode	Asset Lancar	Persediaan	Hutang Lancar	<i>Quick Ratio</i>	Kriteria
Sebelum IPO	31Mar 2022	30.871.644	40.579	12.895.094	2,391	Sehat
	Saat IPO	39.221.274	58.042	12.059.203	3,248	Sehat
Setelah IPO	30 Sep 2022	35.457.608	54.052	12.464.234	2,840	Sehat
	31 Des 2022	34.180.478	71.243	12.162.456	2,804	Sehat
	31Mar 2023	31.314.794	72.680	11.536.495	2,708	Sehat
	30Juni 2023	30.378.668	93.632	11.993.763	2,525	Sehat
	30 Sep 2023	31.047.612	73.790	12.331.930	2,512	Sehat

Sumber: idx.co.id (data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa nilai *quick ratio* sebelum IPO adalah 2,391 meningkat menjadi 3,248 pada saat IPO. Kondisi *quick ratio* setelah IPO terpantau malah

menurun dari 2,840 hingga ke 2,512. Meskipun nilai QR menurun namun masih dalam kondisi yang baik karena berada diatas 1. Melalui tampilan hasil perhitungan menyiratkan bahwa kinerja keuangan berdasarkan *quick ratio* masuk dalam kategori sehat.

c. *Cash Ratio*

Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengcover hutang jangka pendek dengan menggunakan aset yang paling likuid yaitu kas dan setara kas dapat dilihat tabel berikut.

Tabel 5. *Cash Ratio* PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk

Keterangan	Periode	Kas dan setara kas	Hutang Lancar	Cash Ratio	Kriteria
Sebelum IPO	31Mar 2022	27.072.670	12.895.094	2,099	Sehat
Saat IPO	30 Jun 2022	35.278.283	12.059.203	2,925	Sehat
	30 Sep 2022	31.616.987	12.464.234	2,537	Sehat
	31 Des 2022	29.009.177	12.162.456	2,385	Sehat
Setelah IPO	31Mar 2023	26.771.164	11.536.495	2,321	Sehat
	30 Jun 2023	25.437.470	11.993.763	2,121	Sehat
	30 Sep 2023	24.612.345	12.331.930	1,996	Sehat

Sumber: idx.co.id (data diolah, 2024)

Dari hasil perhitungan di atas mengindikasikan bahwa kinerja PT. GOTO berdasarkan *cash ratio* dalam kondisi sehat. Hal ini dilihat dari nilai *cash ratio* sebelum IPO adalah 2,099 dan meningkat menjadi 2,925 saat IPO. Sebaliknya setelah IPO rasio kas justru semakin menurun. Meskipun demikian nilai *cash ratio* yang diraih PT. GOTO tetap berada > 1. Dari hasil perhitungan atas menunjukkan bahwa kinerja rasio likuiditas (*current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio*) PT. GOTO tergolong baik meskipun mengalami penurunan nilai setelah IPO. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Delfiani, 2024).

Gambaran Kinerja Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan PT. GoTo Gojek Tokopedia dalam melunasi semua total hutangnya. Gambaran kinerja rasio solvabilitas dapat dijelaskan dengan menggunakan 2 rasio berikut.

a. *Debt to Asset Ratio*

Rasio ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi seberapa besar aset perusahaan berasal dari hutang.

Tabel 6. *Debt to Asset Ratio* PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk

Keterangan	Periode	Total Hutang	Total Asset	Rasio DAR	Kriteria
Sebelum IPO	31Mar 2022	16.614.931	151.137.756	0,110	Sehat
Saat IPO	30 Jun 2022	15.787.087	158.921.410	0,099	Sehat
	30 Sep 2022	15.797.140	154.950.998	0,102	Sehat
Setelah IPO	31Des 2022	16.493.226	139.216.570	0,118	Sehat
	31Mar 2023	15.636.367	135.959.043	0,115	Sehat
	30 Jun 2023	15.890.121	133.210.975	0,119	Sehat
	30 Sep 2023	16.035.136	132.039.759	0,121	Sehat

Sumber: idx.co.id (data diolah, 2024)

Dari tabel 6 diketahui nilai DAR dari PT. GOTO sebelum IPO dan saat IPO mengalami penurunan dari 0,110 menjadi 0,099. Hasil ini mengindikasikan semakin sedikit utang digunakan perusahaan untuk memperoleh asset. Sebaliknya nilai DAR setelah IPO menunjukkan trend kenaikan di tahun 2022 kemudian turun pada kuartal pertama tahun 2023 setelah itu kembali mengalami peningkatan. Secara umum kinerja DAR dari PT GOTO tergolong sehat karena nilai yang didapatkan lebih kecil dari 1 kali atau dibawah 35%.

b. *Debt to Equity Ratio*

Untuk mengetahui bagaimana komposisi hutang dengan ekuitas PT. GOTO dapat terlihat pada hasil perhitungan berikut.

Tabel 7. Rasio *Debt to Equity Ratio* PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk

Keterangan	Periode	Total Hutang	Total Ekuitas	Rasio DER	Kriteria
Sebelum IPO	31Mar 2022	16.614.931	134.522.825	0,124	Sehat
Saat IPO	30 Jun 2022	15.787.087	143.134.323	0,110	Sehat
	30 Sep 2022	15.797.140	138.998.858	0,114	Sehat
Setelah IPO	31 Des 2022	16.493.226	122.723.344	0,134	Sehat
	31Mar 2023	15.636.367	120.322.676	0,130	Sehat
	30 Jun 2023	15.890.121	117.320.854	0,135	Sehat
	30 Sep 2023	16.035.136	116.004.623	0,138	Sehat

Sumber: idx.co.id (data diolah, 2024)

Pada tabel 7 dapat dilihat bahwa nilai rasio DER dari PT. GOTO sebelum IPO yaitu 0,124 kali dan turun menjadi 0,110 kali pada saat IPO. Setelah IPO tepatnya tahun 2022 nilai DER mengalami trend kenaikan dari 0,114 kali menjadi 0,134. Pada tahun 2023 di kuartal pertama

nilai DER turun namun kembali mengalami kenaikan. Kinerja dari nilai rasio DER termasuk dalam kriteria sehat atau aman karena nilai DER < 1 kali.

Gambaran Kinerja Rasio Aktivitas

Dari hasil rasio aktivitas ini diketahui seberapa efisien PT. GoTo Gojek Tokopedia dapat memanfaatkan aktivitya guna memaksimalkan tingkat pendapatan.'

a. Rasio *Total Asset Turn Over*

Rasio ini digunakan untuk menilai seberapa efektif PT. GOTO dalam mengelola asetnya guna menghasilkan pendapatan.

Tabel 8. Rasio *Total Asset Turn Over* PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk

Keterangan	Periode	Pendapatan	Total Asset	Rasio TATO	Kriteria
Sebelum IPO	31Mar 2022	1.497.371	151.137.756	0,010	Tidak sehat
	Saat IPO	30 Jun 2022	1.902.617	158.921.410	0,012
Setelah IPO	30 Sep 2022	4.568.903	154.795.998	0,030	Tidak sehat
	31 Des 2022	3.380.276	139.216.570	0,024	Tidak sehat
	31Mar 2023	3.332.430	135.959.043	0,025	Tidak sehat
	30 Jun 2023	6.883.626	133.210.975	0,052	Tidak sehat
	30 Sep 2023	10.510.719	132.039.759	0,079	Tidak sehat

Sumber: idx.co.id (data diolah, 2024)

Pada tabel 8 terlihat rasio TATO sebelum IPO dan saat IPO mengalami kenaikan dari 0,010 menjadi 0,012. Meskipun kinerja TATO mengalami peningkatan setelah IPO namun hasilnya tergolong tidak sehat karena nilai TATO cenderung kecil atau < 1 kali. Hasil ini menggambarkan bahwa PT. GOTO tidak mampu mendayagunakan aset-asetnya secara maksimal untuk menghasilkan pendapatan,

b. *Working Capital Turnover Ratio*

Untuk menilai efektivitas modal kerja perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dapat terlihat pada tabel berikut

.Tabel 9. Rasio *Working Capital Turnover Ratio* PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk

Keterangan	Periode	Pendapatan	Asset Lancar	Hutang Lancar	Rasio WCTO	Kriteri
Sebelum IPO	31 Mar 2022	1.497.371	30.871.644	12.895.094	0,083	Tidak sehat
Saat IPO	30 Jun 2022	1.902.617	39.221.274	12.059.203	0,070	Tidak sehat
	30 Sep 2022	4.568.903	35.457.608	12.464.234	0,199	Tidak sehat
Setelah IPO	31 Des 2022	3.380.276	34.180.478	12.162.456	0,154	Tidak sehat
	31 Mar 2023	3.332.430	31.314.794	11.536.495	0,168	Tidak sehat
	30 Jun 2023	6.883.626	30.378.668	11.993.760	0,374	Tidak sehat
	30 Sep 2023	10.510.719	31.047.612	12.331.930	0,562	Tidak sehat

Sumber: idx.co.id (data diolah, 2024)

Dari hasil perhitungan rasio WCTO pada tabel 9 menunjukkan perputaran modal kerja PT. GOTO sebelum IPO sebesar 0,083 dan menyusut di angka 0,070 saat pelaksanaan IPO. Setelah IPO nilai WCTO mengalami penurunan pada tahun 2022 dan pada 2023 terjadi trend kenaikan secara berturut-turut. Dari nilai WCTO yang berada dibawah angka 1 menjadi sinyal kalau kinerja dalam keadaan tidak sehat serta mengindikasikan perusahaan kurang efektif menjalankan operasinya dalam menghasilkan pendapatan.

Gambaran Kinerja Rasio Profitabilitas

Untuk mengetahui seberapa efektif perusahaan mengelola asset dan ekuitasnya dalam rangka mendapatkan laba dapat diketahui dari dua rasio ini.

a. *Return On Asset*

Untuk menilai seberapa efisien PT. GOTO dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba terlihat pada tabel berikut.

Tabel 10. Rasio *Return On Asset* PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk

Keterangan	Periode	Net Income	Total Asset	Rasio ROA	Kriteria
Sebelum IPO	31Mar 2022	-6.470.666	151.137.756	-0,043	Tidak sehat
Saat IPO	30 Jun 2022	-7.177.140	158.921.410	-0,045	Tidak sehat
	30 Sep 2022	-6.673.823	154.795.998	-0,043	Tidak sehat
Setelah IPO	31 Des 2022	-	139.216.570	-0,138	Tidak sehat
	31Mar 2023	19.249.532	135.959.043	-0,029	Tidak sehat

30 Jun 2023	-7.212.229	133.210.975	-0,054	Tidak sehat
30 Sep 2023	-9.598.802	132.039.759	-0,073	Tidak sehat

Sumber: idx.co.id (data diolah, 2024)

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai rasio ROA yang dimiliki PT. GOTO baik sebelum IPO, saat IPO dan setelah IPO tetap bernilai negatif. Hal ini mengindikasikan jika PT. GOTO mengalami rugi dalam menjalankan operasionalnya. Dari hasil rasio ROA yang diperoleh membuktikan jika kinerja PT. GOTO masih belum mampu mengelola asetnya secara efektif sehingga menyebabkan perusahaan mengalami kerugian.

b. *Return On Equity*

Untuk melihat seberapa efektif PT. GOTO dalam memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya untuk menciptakan laba akan tercermin dari hasil perhitungan ROE berikut

.Tabel 9. Rasio *Return On Equity* PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk

Keterangan	Periode	<i>Net Income</i>	Total Ekuitas	Rasio ROE	Kriteria
Sebelum IPO	31 Mar 2022	-6.470.666	134.522.825	-0,048	Tidak sehat
Saat IPO	30 Jun 2022	-7.177.140	143.134.323	-0,050	Tidak sehat
	30 Sep 2022	-6.673.823	138.998.858	-0,048	Tidak sehat
	31 Des 2022	-19.249.532	122.723.344	-0,157	Tidak sehat
Setelah IPO	31 Mar 2023	-3.898.985	120.322.676	-0,032	Tidak sehat
	30 Juni 2023	-7.212.229	117.320.854	-0,061	Tidak sehat
	30 Sep 2023	-9.598.802	116.004.623	-0,083	Tidak sehat

Sumber: idx.co.id (data diolah, 2024)

Dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa rasio *return on equity* mengalami naik turun dan masih bernilai negatif. Melalui hasil perhitungan tersebut membuktikan bahwa perusahaan belum dapat menggunakan ekuitasnya secara efektif dalam mencetak keuntungan. Berdasarkan nilai ROE yang ada dapat disimpulkan bahwa kinerja rasio ROE masuk dalam kriteria tidak sehat.

Gambaran Pergerakan Harga Saham

Untuk mengetahui bagaimana gambaran penurunan dan peningkatan harga saham PT. GOTO dari awal melantai di bursa efek tepatnya pada bulan April sampai 30 September 2023 akan terangkum pada tabel berikut.

Tabel 10. Pergerakan Harga Saham

Bulan	Tahun 2022	Tahun 2023
Januari		118
Februari		109
Maret		104
April	304	147
Mei	338	110
Juni	296	113
Juli	302	96
Agustus	246	85
September	186	60
Oktober	151	
November	91	
Desember	112	

Sumber: idx.co.id (data diolah, 2024)

PT. GOTO resmi melantai di BEI per tanggal 11 April 2022. Saat itu harga saham GOTO ditetapkan Rp. 338 per saham dari harga yang ditawarkan antara Rp. 316 – Rp. 346 per saham. Pada hari pertama IPO harga saham GOTO melesat hingga ditutup pada posisi Rp. 382 per saham. Pada perdagangan April 2023, harga saham GOTO berada di level Rp. 304 per saham, kemudian meningkat menjadi Rp. 338 per saham di bulan Mei 2023. Selanjutnya pada Juni 2023, kondisi saham GOTO ditutup melemah di Rp. 296 per saham dan menguat kembali di akhir Juli 2022. Dari Agustus – November 2022, harga saham GOTO justru mengalami trend penurunan yang sangat signifikan. Sementara itu tekanan paling rendah terjadi pada bulan November 2022 di mana saham GOTO ditutup melemah ke Rp. 91 per saham, Namun di bulan Desember 2022 harga saham menguat kembali di Rp 112 per saham.

Memasuki tahun 2023, harga saham GOTO bergerak secara berfluktuasi dari bulan Januari – September 2023. Pada bulan September 2023 harga saham di tutup pada harga terendah yaitu pada level Rp. 60 per saham. Penurunan harga saham GOTO sering mengalami auto reject bawah karena saham GOTO menyentuh batasan level auto reject bawah di atas 6%. Pelemahan saham GOTO diduga disebabkan beberapa faktor seperti kondisi makro ekonomi, pasar modal, persaingan dan kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (Wulandari, 2023) menyatakan bahwa harga saham GOTO terus mengalami penurunan yang disebabkan berbagai faktor. Namun dari hasil penelitian ini ditemukan dua sentimen utama yang menyebabkan penurunan saham GOTO terus

berlanjut yaitu (1) Kondisi kinerja profitabilitas yang kurang baik sebagaimana tertera dalam rasio ROA dan ROE yang masih bernilai negatif. Hasil ini mengindikasikan bahwa perusahaan belum mampu mencetak laba sebagaimana yang diharapkan para investor. Dari sisi kinerja fundamental terlihat jika pendapatan GOTO naik di setiap kuartal, namun beban operasional perusahaan mengalami peningkatan yang signifikan sehingga kinerja keuangan tetap mengalami *operating loss*. (2) Terdapat aksi *profit taking* yang dilakukan para investor yang menimbulkan aksi jual yang besar-besaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa kinerja keuangan PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk dari sisi likuiditas menunjukkan hasil yang sangat baik. Hal ini terlihat dari nilai rasio *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio* dari setiap rasio berada diatas 2 artinya asset lancar perusahaan dapat mengcover hutang lancar saat jatuh tempo. Dari sisi solvabilitas menunjukkan hasil yang cukup baik. Hal ini terlihat dari nilai rasio DAR dan DER < 1 kali atau < 100%. Dari sisi aktivitas menunjukkan kondisi yang kurang sehat. Hal tersebut terlihat dari nilai rasio TATO dan WCTO cenderung kecil yaitu < 1 yang mengindikasikan perusahaan kurang efektif dalam mendayagunakan asset guna menghasilkan pendapatan. Sementara dari sisi profitabilitas, kondisi perusahaan masuk dalam kategori tidak sehat yang dibuktikan rasio ROA dan ROE yang bernilai negatif yang menandakan jika perusahaan mengalami kerugian.

Kondisi pergerakan harga saham dari PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk pada saat melantai di pasar modal mengalami melonjak yang signifikan. Tingginya minat pasar membuat pesanan saham GoTo mengalami kelebihan permintaan. Namun dua pekan setelah perdagangan, harga saham GOTO terus mengalami penurunan bahkan berada jauh di bawah harga *Initial Public Offering*. Penyebab penurunan harga saham GOTO diprediksi karena investor dilanda kepanikan sehingga memicu investor melakukan aksi jual secara besar-besaran. Sentimen negatif lainnya bersumber dari kinerja keuangan perusahaan, terutama kinerja profitabilitas yang masih bernilai negatif. Dari sisi kinerja fundamental terlihat jika pendapatan GOTO naik di setiap kuartal, namun beban operasional perusahaan mengalami peningkatan yang signifikan sehingga kinerja keuangan tetap mengalami *operating loss*.

Dari hasil kesimpulan yang telah dikemukakan maka pihak manajemen perusahaan disarankan untuk meningkatkan kinerjanya terutama dalam pengelolaan asset supaya lebih efektif dan maksimal sehingga dapat menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi serta meminimalisasi biaya operasional supaya dapat membukukan laba di periode yang

akan datang. Salah satu penyebab harga saham GOTO anjlok adalah ketidakmampuan manajemen dalam mencetak laba sehingga memicu investor melakukan aksi jual secara masif. Untuk mendapatkan kepercayaan investor maka pihak manajemen harus lebih fokus meningkatkan kinerja keuangannya terutama dalam pencapaian laba positif. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah rasio keuangan lain dan memperpanjang periode penelitian dalam menilai kinerja keuangan serta menggunakan data mingguan dalam mengamati pergerakan harga saham untuk mendapatkan hasil penelitian lebih mendekati fakta yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, N. S. , W. I. G. B. , dan S. I. P. (2027). Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah (IPO) dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan PT. Garuda Indonesia Persero Tbk. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana 6.4 (2017): 1317-1342.*
- Brigham, E. F. , dan H. J. F. ,. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi Kesebelas). PT. Salemba Empat.
- Darmadji, T. dan F. Hendy. (2012). *Pasar Modal di Indonesia* (Edisi Tiga). PT. Salemba Empat.
- Delfiani, Silvi. , dan F. H. F. (2024). Analisis Laporan Keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk Periode 2021-2022 Dengan Rasio Likuiditas untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Menara Ilmu : Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah, Vol 18 No. 1 (2024).*
- Fahmi, I. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.
- Hanafi, M. dan Halim. A. (2018). *Analisa Laporan Keuangan* (Edisi Kelima). UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Hartono, J. (2003). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi 2). BPFE.
- Kasmir. (2018). *Analisa Laporan Keuangan* (Pertama). PT.. Raja Grafindo Persada.
- Sartono. (2017). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Edisi Keempat). BPFE.
- Wulandari, Try. , E. dan M. P. P. (2023). Saham Goto Menyentuh Auto Reject Bawah (ARB), Saatnya Sell atau Buy? *Jurnal Ecoment Global: Kajian Bisnis Dan Manajemen., Vol 8 No. 7*(Edisi April 2023).